

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna, Islam mengajarkan hidup kita tertuntun ke jalan yang benar sehingga menjalani kehidupan akan terasa mudah, Agama Islam memandu kita hidup dengan damai dan aman agar terciptanya suasana yang harmonis dalam kehidupan.<sup>1</sup> Agama Islam mengajarkan kita untuk bisa membedakan dengan hal yang baik dan hal buruk, sehingga kita tidak masuk ke dalam jalur yang tersesat yang mengakibatkan hidup ini menjadi berantakan dan tidak beraturan. Islam juga dikenal sebagai agama yang memiliki prinsip *rahmatan lil' alamin*, seperti dalam ayat Q.S. Al-Anbiya/21: 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam”<sup>2</sup>*

Apabila ajaran islam disampaikan kepada umat manusia dengan baik dan benar, maka ajaran islam juga dapat diterima dengan baik oleh umat manusia, maka dari itu umat manusia dalam kehidupannya memerlukan

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008). hal 4

<sup>2</sup> *Qur'an In Word Kemenag : Al-Qur'anul Karim*, n.d.

bimbingan.<sup>3</sup>

Umat manusia dalam kehidupannya pasti memerlukan bimbingan agar mereka termasuk ke dalam golongan orang yang baik, dengan adanya bimbingan hidup akan lebih jauh terarah dan menjauhi akan namanya maksiat apalagi zaman sekarang tingkat kriminalitas atau kejahatan semakin banyak terjadi dimana-mana dan tak luput pelakunya lebih banyak dilakukan oleh kaum remaja, serta kecanggihan teknologi pun apabila kita menggunakannya dengan bijak maka kita tidak akan terjerumus ke dalam hal yang buruk yang bisa berdampak kepada perilaku yang negatif, tidak bisa dipungkiri sekarang banyak para-para ulama, kyai serta tokoh agama untuk mendirikan Pondok Pesantren demi menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan menjadi tauladan bagi masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Dasar dari bimbingan ialah suatu proses kepada individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan agar lebih baik kedepannya dari yang mendapat bimbingan tersebut. Bimbingan banyak ditemukan di sekolah-sekolah, madrasah maupun Pondok Pesantren, bimbingan keagamaan adalah suatu unsur yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan untuk membina maupun membimbing individu ataupun kelompok dimana dalam bidang kerohanian islamnya kurang, maka dari itu bimbingan agama inilah menjadi ladang untuk menggali ilmu seluas-luasnya agar menjadi orang yang bermanfaat bagi

---

<sup>3</sup> Komaruddin Hidayat, *Psikologi Beragama Menjadikan Hidup Lebih Nyaman Dan Santun* (Jakarta: PT. Mizan Publika, 20017). hal 16

<sup>4</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama, Cetakan Ke-16* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2012). hal 25.

masyarakat.

Perkembangan zaman semakin maju maka persaingan terhadap ilmu agama harus semakin di tingkatkan, terkadang dengan perkembangan zaman ini khusus nya para kaum remaja mereka terlalu asyik menikmati kehidupan mereka di dunia sehingga mereka tak bisa mengontrol diri mereka yang mengakibatkan pergaulan hidup mereka menjadi buruk, selalu berfoya-foya terlalu mementingkan gaya hidup, dan melakukan hal yang mengandung unsur perilaku negatif. Motif masyarakat agamis bermacam-macam bisa dengan masyarakatnya yang sopan santun nya bagus, ilmu agama yang banyak menguasai sehingga tidak dapat di lepaskan bahwa sekarang Pondok Pesantren di Kabupaten Banjar sudah banyak didirikan dan dibangun oleh para tokoh-tokoh agama ataupun para ulama.<sup>5</sup> Salah satu yang peneliti angkat dalam hal ini adalah sebuah Pondok Pesantren yang ada di sebuah kota Banjarbaru .

Pondok Pesantren adalah sebuah wadah untuk para pemuda yang ingin memperdalam ilmu agama. Peran Pesantren di kota ini sangat lah berpengaruh bagi masyarakat untuk menyekolahkan para anak-anaknya sehingga memiliki bekal ilmu agamanya di kemudian hari.

Dunia Pesantren memang tak asing lagi di telinga kita, dan dikenal masyarakat dengan generasi memiliki moral yang baik dan berakhlaq sehingga apabila seseorang yang pulang dari Pesantren maka dia akan berguna untuk

---

<sup>5</sup> Tim Redaksi, *Buletin Al-Falah Media Informasi Tahunan* (Banjarbaru: Pondok Pesantren Al-Falah, 2012). hal 19

lingkungan masyarakat tempat tinggal nya. Pesantren juga memiliki ciri khas panggilan yaitu kalau laki-laki di panggil santri kalau perempuan santriwati, maka dari sinilah peneliti mengangkat sebuah judul penelitian proposal skripsi yaitu **“Bimbingan Keagamaan Di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru Kalimantan Selatan”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ?
2. Apa Saja Faktor Penunjang dan Penghambat Dalam Bimbingan Keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ?
3. Bagaimana usaha mengatasi faktor penghambat bimbingan keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bentuk bimbingan keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat dalam bimbingan keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
3. Untuk mengetahui usaha mengatasi faktor penghambat bimbingan keagamaan Santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran peran pengajar bagi penuntut ilmu, khususnya bagi ilmu keagamaan untuk melihat bimbingan keagamaan yang ada dalam Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi Ustaz/Ustazah dalam membimbing keagamaan santriwati Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

b. Sebagai informasi bagi santriwati agar menjadi generasi yang berakhlak mulia dan mengamalkan ilmu agama yang sudah dipelajari di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah terhadap pengertian yang diteliti, maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Bimbingan secara etimologis berasal dari kata *guidance* yang diartikan bimbingan atau juga pimpinan, arahan, pedoman, dan petunjuk. *Guidance* berasal dari kata dasar *to guide* yang artinya menuntun, mempedomani,

menjadi petunjuk lain, dan mengemudikan.<sup>6</sup> Kegiatan bimbingan keagamaan yang dilaksanakan dalam lingkungan asrama Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Adapun pelaksanaannya secara berkelompok dan juga seandainya dari salah satu santriwati ada yang kurang paham, maka santriwati pun disilahkan bertanya kepada Ustaz/Ustazah, sehingga santriwati pun akan mudah untuk memahami akan penyampaian dari Ustaz/Ustazahnya tersebut.

2. Keagamaan berasal dari kata “agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama”.<sup>7</sup> Penulis maksud keagamaan disini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Agama Islam.
3. Bimbingan Keagamaan adalah sebuah proses dari individu ke individu lain untuk memberikan panduan pada kehidupannya agar tetap berada pada ketentuan Allah SWT, sehingga tercapailah kehidupan beragama yang sesuai dengan Agama Islam.
4. Santriwati secara umum adalah sebutan bagi seorang perempuan yang mengikuti pendidikan Agama Islam di Pesantren, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas santriwati puteri yang menetap di asrama Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

---

<sup>6</sup> S.R Monks, F.J., Knoers, A.M.P., & Haditono, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008).

<sup>7</sup>W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 1984),h.19

5. Pesantren berasal dari kata santri yang diawali dengan kata Pesan akhiran kata An yang menunjukkan kata tempat, maka bisa dikatakan artinya adalah tempat para santri. Disamping itu juga dianggap dari gabungan kata santri (manusia baik) sehingga kata pesantren dapat diartikan tempat pendidikan manusia yang baik.
6. Menurut Mastuhu, Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

#### **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang berkaitan dengan masalah bimbingan keagamaan di Pondok Pesantren, yaitu:

1. Bimbingan keagamaan tokoh agama terhadap masyarakat di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan oleh: Halimah Hatmi skripsi S1 Program Studi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.
2. Upaya bimbingan keagamaan dalam meningkatkan rasa percaya diri santri di Pondok Pesantren Darul Mujahid Harjamukti Kota Cirebon oleh: Revi Anisa Zaki skripsi S1 Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang Penulis angkat yaitu Sama-sama penelitian yang berfokus pada Bimbingan Keagamaan. Namun ada perbedaannya yaitu berbeda dari tempat dan juga fokus masalah yang dalam penelitian dijadikan sumber referensi ini pada Bimbingan Keagamaan di masyarakat dan pada santri untuk menambah percaya diri, sedangkan penelitian untuk skripsi ini adalah bagaimana bimbingan keagamaan yang ada dalam Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, yang garis besarnya sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka serta Sistematika Penulisan.

**Bab II Kajian Teori**, meliputi pengertian bimbingan keagamaan, dasar-dasar bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, tujuan dan fungsi bimbingan keagamaan, pengertian Pesantren, serta tujuan pendidikan Pesantren

**Bab III Metode Penelitian**, memuat pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan Data dan Analisis Data.

**Bab IV Penyajian dan Analisis Data** yang berisi : Gambaran umum lokasi penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.

**Bab V Penutup** yang berisi : Simpulan dan Saran-saran.